



**REVITALISASI PERAN KEPENDIDIKAN ORANGTUA
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI INDRONG, SANO
NGGOANG BERDASARKAN SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

Adelbertus Roynaldo Edyman

NPM: 21. 75. 6977

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

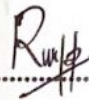
2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : Adelbertus Roynaldo Edyman
2. NPM : 21.75.6977
3. JUDUL : Revitalisasi Peran Kependidikan Orangtua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kampung Indrong, Sano Nggoang Berdasarkan Seruan Apostolik *Amori Laetitia*

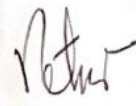
4. Pembimbing :

1. Dr. Petrus Sina

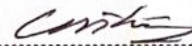
: 

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Petrus Dori

: 

3. Dr. Mathias Daven

: 

5. Tanggal diterima

: 26 Mei 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Pada

26 Mei 2025

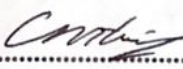
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT Dan TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Sina :.....
2. Dr. Petrus Dori :.....
3. Dr. Mathias Daven :.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelbertus Roynaldo Edyman

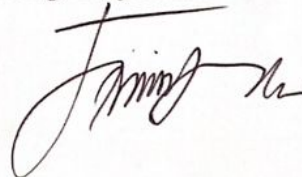
NPM : 21.75.6977

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisme atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledakero, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Adelbertus Roynaldo Edyman

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelbertus Roynaldo Edyman

NPM : 21.75.6977

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: "REVITALISASI PERAN KEPENDIDIKAN ORANGTUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI INDRONG, SANO NGGOANG BERDASARKAN SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, *16 Mei*2025

Yang menyatakan



Adelbertus Roynaldo Edyman

ABSTRAK

Adelbertus Roynaldo Edyman, 21.75.6977. **Revitalisasi Peran Kependidikan Orangtua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Indrong, Sano Nggoang Berdasarkan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia***. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menunjukkan pentingnya revitalisasi peran kependidikan orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja di kampung Indrong berdasarkan seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, (2) mengulas konsep tentang orangtua, remaja, kasus kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia dan secara khusus kasus kenakalan remaja yang terjadi di kampung Indrong, (3) mendeskripsikan realitas pola pendidikan orangtua terhadap remaja di kampung Indrong, (4) menjelaskan tentang Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*, (5) merevitalisasi peran kependidikan orangtua dalam mengatasi kenakalan remaja di kampung Indrong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek yang dikaji adalah fenomena kenakalan remaja yang terjadi di kampung Indrong dan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Dengan penelitian kualitatif penulis coba membaca berbagai literatur yang dibutuhkan dan sesuai dengan tema yang dibahas, seperti buku, jurnal, kamus, dan artikel-artikel lain baik yang terdapat di perpustakaan maupun di media *online*. Sumber utama yang dipakai dalam mengerjakan karya ilmiah ini adalah Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Untuk memperkuat data penelitian, penulis melakukan wawancara dan observasi partisipatoris.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) fenomena kasus kenakalan remaja yang terjadi di kampung Indrong disebabkan oleh faktor kesalahan pola pendidikan orangtua. (2) Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* merupakan dokumen yang secara khusus berbicara tentang keluarga dan memberikan pemahaman baru tentang pola asuh dan pola didik anak oleh orangtua di lingkungan keluarga. (3) Peran kependidikan orangtua di lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter remaja di masa yang akan datang. (4) Peran kependidikan orangtua di kampung Indrong perlu direvitalisasi untuk meminimalisir kasus kenakalan remaja dan sekaligus membentuk karakter remaja yang baik dan bermutu dengan landasan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*.

Kata Kunci: Orangtua; Remaja; Kenakalan Remaja; Kampung Indrong; dan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*

ABSTRACT

Adelbertus Roynaldo Edyman, 21.75.6977. **Revitalizing the Educational Role of Parents in Overcoming Juvenile Delinquency in Indrong, Sano Nggoang Based on the Apostolic Letter Amoris Laetitia.** Undergraduate Thesis, Philosophy Science Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The writing of this scientific work aims to (1) show the importance of revitalizing the educational role of parents in overcoming juvenile delinquency in Indrong village based on the Apostolic letter Amoris Laetitia. (2) review the concept of parents, adolescents, cases of juvenile delinquency that occur in Indonesia and specifically cases of juvenile delinquency that occur in Indrong village, (3) describe the reality of parental education patterns towards adolescents in Indrong village, (4) explain the Apostolic Letter Amoris Laetitia, (5) revitalize the educational role of parents in overcoming juvenile delinquency in Indrong village. The methods used in writing this scientific work are qualitative methods and quantitative methods. The object studied is the phenomenon of juvenile delinquency that occurs in Indrong village and the Apostolic Letter of Amoris Laetitia. With qualitative research, the author tries to read various literature needed and in accordance with the themes discussed, such as books, journals, dictionaries, and other articles both in the library and in online media. The main source used in doing this scientific work is the Apostolic Letter Amoris Laetitia. While in the quantitative method, the author conducted interviews and participatory observations

Based on the results of the research, it is concluded that (1) the phenomenon of juvenile delinquency cases that occur in Indrong village is caused by factors of errors in parental education patterns. (2) The Apostolic Letter Amoris Laetitia is a document that specifically talks about the family and provides a new understanding of parenting and education of children by parents in the family environment. (3) The educational role of parents in the family environment is very influential in shaping the character of adolescents in the future. (4) The educational role of parents in Indrong village needs to be revitalized to minimize cases of juvenile delinquency and at the same time form a good and quality adolescent character based on the Apostolic Letter Amoris Laetitia

Keywords: Parents; Teenagers; Juvenile Delinquency; Indrong Village; and Apostolic Letter *Amoris Laetitia*

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya, tulisan ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis coba mengkaji fenomena kenakalan remaja sebagai akibat dari kelalaian orangtua menjalankan peran kependidikan dalam keluarga serta berusaha merevitalisasi kegagalan tersebut dengan berpatokan pada dokumen *Amoris Laetitia*. Penulis menyelesaikan tulisan ini dengan kemampuan penulis dan dilengkapi oleh literatur-literatur pendukung.

Penulis melalui tulisan ini ingin mengajak para orangtua terkhusus di kampung Indrong untuk menyadari segala bentuk kesalahan yang dilakukan selama proses pendidikan anak terutama anak remaja. Menurut penulis, peran kependidikan orangtua di lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak remaja. Kegagalan orangtua dalam melaksanakan peran kependidikannya secara baik akan berpengaruh negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Sebaliknya apabila orangtua menjalankan tugas kependidikannya secara baik maka akan berpengaruh positif dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja. Orangtua adalah guru pertama bagi anak sebelum memasuki dunia sekolah secara formal. Sebagai guru utama, orangtua harus menjalankan tugas kependidikan secara baik terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai dasar kehidupan dalam diri anak. Penulis secara khusus meneliti peran kependidikan yang dilakukan oleh orangtua di kampung Indrong. Penulis menemukan bahwa hampir semua orangtua di kampung Indrong tidak menjalankan peran kependidikan secara baik bagi anak remaja terutama di lingkungan keluarga.

Peran kependidikan orangtua dalam keluarga sangat penting untuk membantu remaja dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Tetapi, temuan penulis mengungkapkan fakta sebaliknya bahwa orangtua tidak menjalankan peran kependidikan tersebut secara baik. Hal ini dibuktikan dengan metode atau cara yang dipakai oleh orangtua dalam mendidik remaja. Metode atau cara tersebut seperti penggunaan kekerasan dalam mendisiplinkan remaja. Cara ini tentu saja tidak membantu dalam membentuk karakter remaja, tetapi justru

membuat remaja menjadi pribadi yang lebih liar dan berkarakter buruk. Menyadari kegagalan orangtua dalam melaksanakan peran kependidikan bagi remaja di lingkungan keluarga, maka penulis berusaha menawarkan perubahan pada orangtua. Penulis menawarkan revitalisasi peran kependidikan orangtua tersebut dengan landasan dokumen *Amorsi Laetitia*. Penulis membingkai skripsi ini di bawah judul: **REVITALISASI PERAN KEPENDIDIKAN ORANGTUA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI INDRONG, SANO NGGOANG BERDASARKAN SERUAN APOSTOLIK AMORIS LAETITIA**. Penulis coba mengkaji beberapa hal seperti apa itu remaja?, siapa itu orangtua? Apa itu dokumen *Amoris Laetitia*?, dan peran kependidikan orangtua macam mana yang harus direvitalisasi berdasarkan dokumen *Amoris Laetitia*?

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu, pada kesempatan yang indah ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: *pertama*, Dr. Petrus Sina yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih berlimpah atas kesabaran, kesetiaan, koreksi, masukan, dan perbaikan ide penulis yang keliru sehingga skripsi ini selesai dan hadir di hadapan pembaca. *Kedua*, penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Dr. Petrus Dori yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. Terima kasih untuk semua masukan dan koreksi sehingga penulis berusaha memperdalam lagi tema skripsi ini serta memperbaiki yang dinilai kurang.

Ketiga, terima kasih juga penulis sampaikan kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan ruang belajar yang nyaman dan sumber-sumber yang penulis butuhkan. *Keempat*, terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada lembaga Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan segala sesuatu yang penulis butuhkan terutama ruang belajar, sumber-sumber, dan lingkungan yang nyaman. *Kelima*, terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada Bapak Antonius Agen dan Nenek Maria Namas yang telah membiayai penulis secara penuh untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di IFTK Ledalero. *Keenam*, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta yang telah membantu penulis dengan cara masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Ketujuh*, terima

kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara *CARBALLESTO* yang dengan caranya sendiri membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Kedelapan*, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pembaca mungkin menemukan banyak kekurangan dalam tulisan ini, maka dari itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan ini. Penulis bersedia dengan rendah hati untuk menerima segala masukan, koreksi, saran, dan kritik dari pembaca sekalian. Akhirnya penulis mengajak para pembaca untuk menikmati tulisan ini dan semoga bermanfaat terutama bagi para orangtua di kampung Indrong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
Kata Pengantar	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG ORANGTUA, REMAJA, DAN SERUAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1 Orangtua	10
2.1.1 Pengertian Orangtua.....	10
2.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua	11
2.1.2.1 Aspek Psikologis.....	11
2.1.2.2 Aspek Ekonomi.....	13
2.1.2.3 Aspek Pendidikan	13
2.1.2.3.1 Pendidikan Intelektual.....	14
2.1.2.3.2 Pendidikan moral	14
2.1.2.3.3 Pendidikan Iman.....	15
2.1.2.3.4 Pendidikan Seks	16

2.2 Remaja	17
2.2.1 Pengertian Remaja	17
2.2.2 Tahap-Tahap Perkembangan dalam Masa Remaja	18
2.2.2.1 Masa Remaja Awal	18
2.2.2.2 Masa Remaja Madya (Pertengahan)	18
2.2.2.3 Masa Remaja Akhir.....	19
2.2.3 Sikap-sikap Dasar Kaum Remaja	19
2.2.3.1 Sikap Agresif.....	19
2.2.3.2 Sikap Bersaing dengan Sesama Remaja	20
2.2.4 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja	21
2.2.4.1 Penggunaan Narkoba	21
2.2.4.2 Konsumsi Miras	23
2.2.4.3 Perjudian	24
2.2.4.4 Seks Bebas	25
2.2.4.5 Tawuran.....	26
2.3 Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	28
2.3.1 Gambaran Umum Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	28
2.3.1.1 Latar Belakang Penulisan Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	28
2.3.1.2 Isi Ringkas Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	30
2.3.1.3 Tujuan Penulisan <i>Amoris Laetitia</i>	35
2.3.2 Remaja dalam Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	35
2.3.3 Orangtua dalam Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	36
2.4 Kesimpulan	37
 BAB III REALITAS KENAKALAN REMAJA DAN PERAN	
KEPENDIDIKAN ORANGTUA DI KAMPUNG INDRONG	39
3.1 Sekilas Tentang Kampung Indrong	39
3.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis.....	39
3.1.2 Keadaan Sosial Budaya.....	40
3.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi	41
3.1.4 Keadaan Sosial Religius.....	41
3.2 Fenomena Kenakalan Remaja di Kampung Indrong.....	42
3.2.1 Mengendarai Motor Secara Ugal-ugalan	42
3.2.2 Konsumsi Miras	43

3.2.3 Tawuran.....	44
3.2.4 Merokok	46
3.3 Faktor-Faktor Penyebab Kasus Kenakalan Remaja di Kampung Indrong.....	47
3.3.1 Remaja itu Sendiri.....	47
3.3.2 Lingkungan Sosial.....	48
3.3.3 Lingkungan Keluarga.....	49
3.3.3.1 Ekonomi Keluarga	51
3.3.3.2 Tingkat Pendidikan Orangtua	52
3.4 Model Peran Kependidikan Orangtua di Kampung Indrong	54
3.4.1 Mendidik dengan Kata-kata Kasar.....	54
3.4.2 Mendidik dengan Kekerasan Fisik.....	56
3.4.3 Mendidik dengan Pemaksaan.....	57
3.4.4 Kurangnya Pujian dan Apresiasi terhadap Anak	58
3.4.5 Diskriminasi dalam Pengungkapan Kasih Sayang.....	59
3.5 Kesimpulan	60
BAB IV REVITALISASI PERAN KEPENDIDIKAN ORANGTUA	
BERDASARKAN SERUAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>.....	61
4.1 Peran Kependidikan Orangtua Menurut Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>..	61
4.1.1 Pendidikan Anak adalah Kewajiban dan Tanggung Jawab Orangtua	61
4.1.2 Keluarga sebagai Media Pembentukan Karakter Anak	63
4.1.2.1 Pendidikan Moral	64
4.1.2.1.1 Kebebasan Yang Dewasa	64
4.1.2.1.2 Pengembangan Kebiasaan Baik.....	65
4.1.2.1.3 Keluarga sebagai Media Pembentuk Daya Kritis dan Kemampuan Selektif Anak.....	66
4.1.2.2 Pendidikan Seks Sejak Usia Dini.....	67
4.1.2.3 Pendidikan Iman Spiritual.....	68
4.2 Revitalisasi Peran Kependidikan Orangtua Di Kampung Indrong berdasarkan Dokumen <i>Amoris Laetitia</i>.....	69
4.2.1 Transformasi Pola Kependidikan: dari Kekerasan Menuju Dialog	72
4.2.2 Pemberian Sanksi sebagai Stimulus untuk Perubahan.....	74
4.2.3 Mendidik dengan Kesabaran.....	76

4.2.4 Kehidupan Keluarga sebagai Ajang Pendidikan.....	79
4.2.4.1 Pendidikan Seksual di Lingkungan Keluarga	81
4.2.4.2 Pendidikan Iman	83
4.2.5 Kebijakan dalam Memperbaiki Kesalahan Anak-anak.....	85
4.2.6 Pendidikan sebagai Salah Satu Ungkapan Kasih Orangtua	87
4.3 Kesimpulan	89
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	102